

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perancangan

Menurut Nur (2018: 5) “Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai memperbaiki dan menyusun sesuatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan Informasi yang ada.”

Menurut Rianto dkk (2015 : 296) “Perancangan dapat diartikan perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil dari tahap analisa sistem.”

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan perancangan atau design adalah proses perencanaan pembuatan sistem aplikasi yang menyangkut berbagai komponen dan akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan tahap-tahap analisa sistem.

2.2 Sistem

Menurut Maniah & Hamidini (2017: 01) Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu menjelaskan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan, mengapa dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Menurut Romney & Steinbart (2018: 3) “Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.”

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan, saling ketergantungan satu sama lain baik sumber daya manusia, teknologi hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai satu tujuan tertentu dan terpadu.

2.3 Informasi

Menurut Krismiaji (2015: 14) "Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat."

Menurut Romney & Steinbart (2018: 4) "Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi."

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerima sebagai pengetahuan maupun pengambilan keputusan.

2.4 Akuntansi

Menurut Sasongko dkk (2019: 2) "Akuntansi adalah Bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan."

Menurut Purwaji dkk (2016: 2) "Akuntansi adalah suatu sistem informasi, yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)."

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah *input* berupa kejadian-kejadian ekonomi atau transaksi-transaksi bisnis dari suatu kesatuan usaha sedemikian rupa melalui pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengikhtisaran, dan pengkomunikasian hasilnya berupa *output* berupa informasi kepada pihak internal dan eksternal.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018: 10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data

untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Kurniawan (2020: 1) “Sistem informasi akuntansi sebagai serangkaian komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpan untuk penggunaan di masa datang, dan melakukan pemrosesan untuk pengguna akhir.”

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi merupakan komponen fisik maupun nonfisik yang saling berkaitan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

2.5.1 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018: 11) Tiga fungsi dasar sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

2.5.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018: 12):

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
2. Meningkatkan efisiensi
3. Berbagi kebutuhan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokannya
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan pengambilan sejenis dikelompokan bersama menjadi siklus-siklus dan setiap siklus tersebut dapat merekam serta memproses jenis transaksi-transaksi keuangan.

2.5.3 Peranan Akuntan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBooks (2017: 14) Akuntan memiliki 4 peranan dalam penggunaan teknologi informasi, yaitu :

1. User, antara lain menggunakan data SIA untuk melakukan penagihan atau menyusun laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi atau software akuntansi, pemrosesan transaksi rutin menjadi otomatis, sehingga waktu yang digunakan untuk mengerjakan fungsi rutin semakin berkurang dan dapat menggunakan waktunya untuk pengambilan keputusan strategik dan perencanaan,
2. Manajer, antara lain mengelola aliran kas perusahaan berdasarkan laporan arus kas,
3. Konsultan, misalnya memberikan jasa konsultasi akuntansi dan pajak,
4. *Evaluator*, misalnya melakukan audit laporan keuangan untuk evaluasi.

2.5.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBooks (2017: 7) SIA terdiri dari enam komponen :

1. *User* yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur dan intruksi, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi
4. *Software*, yang dipakai untuk memproses data organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.
6. Pengendalian internal, untuk menjaga keamanan data SIA.

2.6 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Abdullah (2017: 23) “Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi.”

Menurut La Midjan dan Azhar (2013: 5) “Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikoordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.”

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang

mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

2.6.2 Fungsi Terkait Penjualan

Menurut Mulyadi (2016: 385) fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah :

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

2.6.3 Dokumen dan Catatan Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2017: 386) Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Faktor penjualan tunai.
2. Pita register kas (*cash register tape*)
3. *Credit card sales slip*.
4. *Bill of lading*.
5. Faktur penjualan COD
6. Bukti setor bank.
7. Rekapitulasi beban pokok penjualan

Menurut Mulyadi (2017: 391) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

1. Jurnal penjualan.
2. Jurnal penerimaan kas.
3. Jurnal umum.
4. Kartu persediaan.
5. Kartu gudang

2.6.4 Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan

Jaringan prosedur yang membentuk system penjualan tunai menurut Mulyadi (2016: 392-393):

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

2.7 Metode Pengembangan Sistem

Sistem yang sedang berjalan atau sedang digunakan organisasi atau perusahaan akan terus dikembangkan untuk memperbaiki kekurangan- kekurangan pada sistem tersebut. Untuk itulah dilakukan suatu pengembangan sistem. Adapun salah satu pengembangan sistem yaitu *Rapid Application Development (RAD)*. Berikut ini pendapat menurut Kendall (2010: 237) pengertian *Rapid Application Development* adalah sebagai berikut:

Suatu metode pengembangan serta perangkat- perangkat lunak.” Bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara peancangan dan penerapan suatu sistem informasi. RAD berusaha memenuhi syarat syarat bisnis yang berubah relatif cepat.

Siklus *Rapid Application Development*



Sumber : Kendall, 2010

Gambar 2.1 Siklus RAD

Adapun tiga fase atau tahapan dalam RAD menurut Kendall (2010) yaitu melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Berikut tahap tahap pengembangan aplikasi dari tiap fase fase pengembangan aplikasi:

1. *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat- syarat)
 Dalam fase ini pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan tujuan aplikasi atau sistem serta mengidentifikasi syarat- syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan tersebut. Dalam fase ini bertujuan menyelesaikan masalah- masalah dalam perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang dapat diajukan, fokusnya tetap selalu ada upaya dalam mencapai tujuan- tujuan perusahaan.
2. *RAD Design Workshop*
 Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai pertemuan . Dimana penganalisis dan pemogram dapat berkerja membangun dan menunjukan konsep visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Pertemuan desain ini dapat dilakukan selama

beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama diadakan pertemuan desain RAD, pengguna merespon pengembangan perangkat (*prototype*) yang ada dan penganalisis memperbaiki modul modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. apabila seorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman. Sehingga dapat dinilai bahwa usaha kreatif dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat keberadaannya.

3. *Implementation* (Implementasi)

Fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama *workshop* dan merancang aspek- aspek bisnis dan nontekbis perusahaan segera setelah aspek aspek ini disetujui dan sistem sistem dibangun dan disaring, sistem- sistem baru atau bagian dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu metode pengembangan sistem dapat digunakan yaitu metode RAD yang dimulai dari perancangan lalu merancang dan implementasi.

2.8 Alasan Perubahan Sistem

Menurut Agustini & Kurniawan (2019: 167) Di dunia bisnis perubahan terjadi secara terus menerus agar perusahaan tidak tertinggal dalam menyikapi perubahan maka perusahaan akan meningkatkan atau mengganti sistem informasinya. Berikut adalah beberapa alasan perusahaan mengubah sistem :

1. Perubahan pada kebutuhan pengguna dan bisnis.
2. Perubahan teknologi.
3. Peningkatan proses bisnis.
4. Keunggulan kompetitif.
5. Peningkatan produktivitas.
6. Integrasi sistem. Organisasi dengan sistem yang tidak sesuai menggabungkannya untuk menghapus ketidaksesuaian dan memperkuat database.
7. Umur sistem dan kebutuhan penggantian.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan sistem sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan suatu organisasi sehingga dapat bersaing di dunia bisnis dengan sistem yang telah diperbaharui.

2.9 Aplikasi

Menurut TMBooks (2017: 12) “Aplikasi adalah program Komputer yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti Microsoft Word atau Microsoft excel. Sedangkan, software akuntansi adalah software yang dijual seperti SUN,MYOB, atau Peachtree.”

Menurut Sari (2017: 83) “Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang dimana tujuannya adalah agar bisa melayani setiap aktivitas komputerisasi yang dilakukan oleh pengguna.”

Berdasarkan definisi aplikasi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang berguna bagi dunia bisnis dan akan membantu perusahaan dalam hal komputerisasi karena bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kebutuhan.

2.10 Website

Abdullah (2015: 1) “*Web* dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa *text*, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.”

Bekti (2015: 35) *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *website* adalah sekumpulan halaman yang menampilkan informasi dalam bentuk digital seperti teks,gambar,video audio dan bersifat statis atau dinamis yang saling berkaitan satu sama lain. Berikut adalah gambaran dari menu utama yang diakses melalui *website* :

No	Nama Pesanan	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total	Nama Pembeli	No HP	Alamat	Tanggal Pembelian	Aksi
1	baju	2	120	240	kemia	08321	lanjuk	0222-04-20	Hapus Ubah

Sumber : Materi - website

Gambar 2.2
Website Panca Textile Sriwijaya

2.11 Analisis PIECES

Ada beberapa pengertian Analisis Pieces menurut ahli. Salah satu definisi dikemukakan oleh Nurjamiah dan Dewi (2018: 39) sebagai berikut :

“PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency and Service*) adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik”.

Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan. Analisis ini disebut analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency and Service*).

2.12 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut TMBooks (2017: 45) *Flowchart* merupakan diagram simbolik yang menggambarkan aliran data. Pada *flowchart*, aliran pemrosesan digambarkan dengan menggunakan simbol yang dihubungkan dengan garis berpanah. *Flowchart* merekam bagaimana proses bisnis dilakukan dan bagaimana dokumen mengalir dalam organisasi. *Flowchart* juga digunakan untuk menganalisis cara memperbaiki proses bisnis dan aliran dokumen.

Simbol *flowchart* terbagi dalam 4 kategori, yaitu :

1. *Input/Output*, menunjukkan input kea tau output dari sebuah sistem.
2. Pemrosesan, menunjukkan pemrosesan data, baik secara elektronik maupun manual.
3. Penyimpanan, menunjukkan di mana data disimpan.
4. Aliran dan lain-lainnya, mengidentifikasi aliran data, di mana *flowchart* mulai dan berakhir, di mana keputusan diambil, dan bagaimana menambahkan catatan atau keterangan pada *flowchart*.

2.12.1 Pengertian *Data Flow Diagram* (DFD)

Menurut TMBooks (2017: 50) *Logical data flow diagrams* atau *data flow diagrams* (DFD) merupakan deskripsi dalam bentuk grafis mengenai sumber data, aliran data, proses transformasi, penyimpanan data, dan tujuan data (*data destination*). DFD digunakan terutama oleh personil pengembangan sistem dalam tahapan analisis sistem untuk mendokumentasikan desain logis dari suatu sistem. Tujuan penggunaan DFD adalah untuk memisahkan secara jelas antara proses logis dari analisis sistem dengan proses fisik dari desain sistem. Berikut adalah notasi-notasi DFD :

Simbol	Keterangan
	Orang dan organisasi yang mengirim data (sumber) dan menerima data (tujuan data) dan dari sistem dilambangkan dengan bangun persegi.
	Aliran data ke atau dari suatu proses berbentuk garis lengkung atau lurus dengan tanda panah.
	Proses mengubah (mentransformasi) data dari input menjadi output.
	Penyimpanan data
	Pengendalian internal

Sumber : *TMBooks* (2017: 50)

Gambar 2.3
Simbol-simbol Data Flow Diagrams

2.12.2 Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Ladjamudin (2013: 142) "Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak".

Menurut Sukamto & Shalahuddin (2018: 50) menyatakan bahwa "ERD digunakan untuk permodelan basis data relasional".

Berdasarkan definisi mengenai ERD menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ERD adalah diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis.

2.12.3 Pengertian Block Chart Diagram

Ada beberapa pengertian *Block Chart Diagram* menurut ahli. Salah satu definisi dikemukakan oleh Kristanto (2018: 75) sebagai berikut :

"*Block Chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *block chart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi."

Block Chart Diagram adalah diagram permodelan yang fungsi utamanya untuk memodelkan masukan, keluaran, proses ataupun sebuah transaksi dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

2.12.4 Pengertian Basis Data (*Data Base*)

Ada beberapa pengertian *Data Base* menurut pendapat para ahli. Salah satu dikemukakan oleh Sukamto dan Shalahuddin (2018: 43) sebagai berikut :

“Basis Data adalah sistem yang terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan”.

Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

2.13 Program

2.13.1 HTML

Enterprise (2018: 1) HTML digunakan untuk membuat struktur halaman *website*. Bisa dibilang secara umum bahwa HTML digunakan untuk mendesain *website*, meskipun dalam praktiknya HTML tidak berdiri sendiri sebab pasti akan digabungkan dengan CSS atau script lain, seperti javascript. Dimana bias menulis teks, memasukan gambar, membuat *form*, dan sebagainya.

Bekti (2015: 35), “HTML adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mendesain sebuah halaman *web*.”

Berdasarkan definisi mengenai HTML menurut para ahli diatas dapat disimpulkan HTML adalah bahasa pemograman yang digunakan untuk mendesain website dan dalam praktiknya HTML tidak dapat berdiri sendiri digabungkan dengan CSS atau script lain yang dimana bisa menulis teks, memasukkan gambar, membuat *form*, dan sebagainya.

2.13.2 Pengertian *Xampp*

Menurut Enterprise (2018: 3) “Merupakan *Server* yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar PHP secara mandiri.”

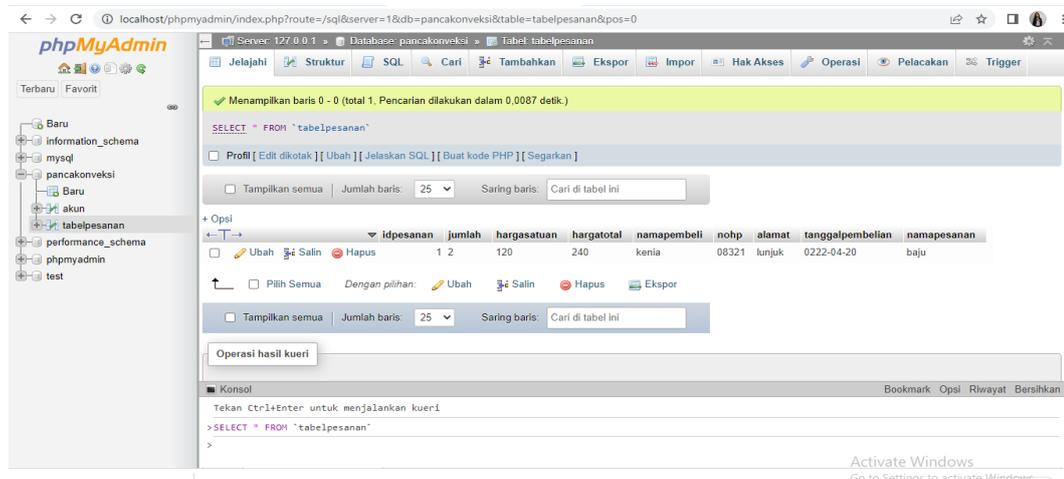
Menurut Madcoms (2016: 148) “*Xampp* adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari *Apache*, MySQL, PhpMyadmin, PHP, *Perl*, *Filezilla*, dan lain- lain.”

Berdasarkan definisi *xampp* menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *xampp* adalah adalah perangkat lunak berbasis web server yang bersifat bebas, serta mendukung di berbagai sistem operasi, baik Windows, Linux,

atau Mac OS. Xampp digunakan sebagai *standalone server* (berdiri sendiri) atau biasa disebut dengan *localhost*. Hal tersebut memudahkan dalam proses pengeditan, desain, dan pengembangan aplikasi.

2.13.3 PHPMYAdmin

Enterprise (2018: 17) “PHPMYAdmin merupakan aplikasi web berbasis PHP yang telah banyak digunakan untuk administrasi *database* MySQL.” Apabila sudah menginstal Xampp PHPMYAdmin sudah bisa digunakan.



Sumber : materi-PHPMYAdmin

Gambar 2.4
PHPMYAdmin

2.13.4 Pengertian MySQL

Ada beberapa pengertian MySQL menurut pendapat para ahli. Salah satu definisi dikemukakan oleh Enterprise (2018: 2) sebagai berikut :

“MySQL merupakan *server* yang melayani *database*. Untuk membuat dan mengelola *database*, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL.”

Database sendiri dibutuhkan jika kita ingin mengimput data dari *user* menggunakan *form* HTML untuk kemudian diolah oleh PHP agar bisa disimpan kedalam *database* MySQL.

2.13.5 Pengertian PHP

Ada beberapa pengertian PHP menurut pendapat para ahli. Salah satu definisi dikemukakan oleh Enterprise (2018: 17) sebagai berikut :

“PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif”.

Dinamis artinya, *website* tersebut bisa berubah-ubah tampilannya dan kontennya sesuai kondisi tertentu. PHP dapat memberi *feedback* bagi *user* (misalnya menampilkan hasil pencarian produk).

2.13.6 Menulis PHP Pertama

Menurut Enterprise (2018: 17) “secara *default*, dokumen PHP memiliki ekstensi *.php*. saat server web menemukan file dengan jenis ini, file tersebut secara otomatis dikirim untuk diproses oleh prosesor PHP. Selama ada kode PHP didalam kode HTML, selalu simpan menggunakan ekstensi *.php*”.